

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun menurut Nana Sudjana (2014:64), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.”

Metode kualitatif sendiri digunakan karena penelitian berikut menggambarkan fenomena yang terjadi selama enam bulan ke belakang.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran untuk mendapatkan suatu data yang akan di teliti lebih lanjut. Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian merupakan "sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)"

Objek yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah beberapa restoran di grup Abuba Steak di kota Bandung. Yaitu restoran yang terletak di Jalan Prabu Dimuntur No.12, Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115, serta yang terletak di Jalan Pelajar Pejuang 45 No.70, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262.

Konsep dari restoran Abuba Steak sendiri merupakan *family restaurant* yang mana melayani tamu yang datang dengan menyediakan makanan yang tidak hanya dikonsumsi orang dewasa, namun juga anak-anak, dengan harga yang relative terjangkau.

Untuk menu yang ditawarkan, restoran Abuba Steak menawarkan variasi steak seperti *rib eye*, *sirloin*, *tenderloin*, *fish steak* dan *chicken steak*. Untuk anak-anak, Abuba Steak menawarkan *spaghetti bolognese*, *boneless fried chicken*, serta *grilled sausage*.

Abuba Steak Prabu Dimuntur dan Buah Batu memiliki jumlah kursi dan meja yang hampir sama. Masing-masing restoran memiliki 39 jumlah meja dan 164 jumlah kursi untuk menampung pelanggan yang datang. Keduanya juga memiliki area merokok dan area tanpa rokok. Perbedaannya adalah Abuba Buah Batu memiliki dua lantai, sedangkan Abuba Prabu Dimuntur hanya satu lantai.

Untuk layanan pesan antar keduanya memiliki kebijakan layanan pesan antar dengan jarak maksimal 12 km. Selain itu terdapat layanan katering untuk pelanggan yang ingin menikmati *barbeque party* dengan praktis di rumah, maupun di kantornya. Di samping itu Abuba Steak juga bekerja sama dengan layanan Grab-Food.

Metode pelayanan pada restoran Abuba Steak adalah metode *a la carté* dimana tamu memesan makanan dan/atau minuman yang ditawarkan oleh pramusaji (*server*) melalui buku menu, lalu pesanan tersebut akan dibuat *a la minute* lalu diantarkan ke meja sehingga makanan dan/atau minuman tersebut tersaji secara fresh. Restoran Abuba Steak menawarkan variasi menu steak, seperti

rib eye, sirloin, tenderloin, fish steak dan *chicken steak*. Untuk varian dagingnya, restoran Abuba Steak menawarkan varian lokal, *US beef*, hingga *wagyu beef*. Selain itu restoran Abuba Steak juga memiliki beberapa varian makanan pencuci mulut untuk melengkapi jamuan makan pelanggan.

Untuk pembayarannya restoran Abuba Steak Cibubur menerima tunai, maupun segala jenis kartu debit & kredit, hingga pembayaran dengan dompet digital

C. Populasi dan Sampling

Pada penelitian berikut, populasi yang penulis gunakan adalah seluruh karyawan tetap pada grup restoran Abuba Steak di kota Bandung yang berjumlah 13 orang.

Sedangkan metode sampling yang penulis gunakan adalah metode sampling jemu, yaitu jumlah yang sama dengan populasi. Adapun sampling tersebut akan penulis tampilkan pada tabel berikut. Demi menjaga data privasi, penulis menyamarkan namanya dengan huruf.

TABEL 3.1**DATA KARYAWAN TETAP GRUP RESTORAN ABUBA STEAK BANDUNG**

Nomor	Nama	Jabatan	Golongan	Tanggal Lahir	Gaji Pokok	Tanggal Mulai Bergabung
1	A	Resto Manager	4A	18-Sep-90	Rp 5,200,000	18-Nov-10
2	B	Supervisor	3A	22-Jan-90	Rp 4,650,000	3-Sep-12
3	C	Leader	2B	5-Mar-86	Rp 4,000,000	29-Mar-12
4	D	Bartender	1A	4-Jun-93	Rp 3,625,000	20-Aug-14
5	E	Cook	1A	14-Mar-88	Rp 3,625,000	18-Jan-12
6	F	Cook	1A	10-Apr-92	Rp 3,625,000	20-Aug-14
7	G	Cook	1A	12-Oct-85	Rp 3,625,000	13-Dec-08
8	H	Cook	1A	20-Oct-97	Rp 3,625,000	10-Aug-15
9	I	Leader	2A	20-Mar-95	Rp 4,250,000	3-Jun-13
10	J	Leader	2A	11-Jan-93	Rp 4,250,000	11-Aug-09
11	K	Leader	2B	28-Sep-89	Rp 4,000,000	23-Dec-10
12	L	Server	1A	23-May-94	Rp 3,625,000	29-Apr-13
13	M	Bartender	1A	4-May-95	Rp 3,625,000	16-Dec-13

Sumber: Data Administrasi Area Manager Abuba Steak Bandung 2020

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan bagi penulisan laporan kerja, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Studi Dokumen

Menurut I Made Wiratha (2005:36) studi dokumen adalah “data yang sudah tertulis atau diolah oleh orang lain.” Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang sudah diolah oleh beberapa pihak, seperti dari Badan Pusat Statistik (BPS), maupun bagian keuangan

b. Wawancara

Teknik kedua yang digunakan adalah teknik wawancara atau interviu. Mengutip Cholid Narbuko dalam Metodologi Penelitian (2015: 83), wawancara didefinisikan sebagai proses tanya-jawab yang berlangsung dalam proses penelitian secara lisan yang mana dua orang atau lebih melakukan tatap muka untuk mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diperlukan untuk penelitian.

Dalam hal ini, penulis bertanya langsung kepada Area Manager grup Abuba Steak Bandung, salah seorang karyawan senior di salah satu unit bisnis Abuba Steak di Bandung dan Manajer Keuangan Abuba Steak di kantor pusatnya.

c. Studi Kepustakaan

Teknik lain yang penulis gunakan adalah dengan melakukan studi kepustakaan atau tinjauan pustaka. Mengutip I Made Wiratha (2006: 21), tinjauan pustaka memiliki uraian-uraian secara sistematis tentang teori-teori dan hasil-hasil penelitian relevan yang sudah didapatkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan atau terkait dengan masalah dan tujuan penelitian yang baru ini dilakukan.

Dalam hal ini penulis mencari referensi-referensi dari beberapa buku, media internet serta dari materi perkuliahan yang pernah diberikan kepada penulis. Selain itu penulis juga mempelajari catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian penulis yang ada di lokasi penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Narbuko (2015:118) yang dimaksud variabel adalah faktor-faktor yang memiliki peranan pada sebuah peristiwa yang akan dilakukan penelitian. Dalam hal ini, mengacu kepada teori dan dasar hukum yang dijelaskan pada bab sebelumnya, operasional variabel yang dimaksud adalah: lama masa kerja, tanggal estimasi karyawan tersebut pensiun, status karyawan, serta besaran gaji pokok yang diterima. Selain itu terdapat variabel lain berupa kenaikan gaji tahunan dan imbal hasil pencadangan dana imbalan pasca kerja

F. Analisis Data

Dikutip dari guruakuntansi.co.id, Ardiansyah (2020) mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses dalam mengolah data yang sudah ada menjadi sebuah informasi baru, sehingga sifat atau karakteristik data tersebut menjadi lebih

mudah untuk dipahami dan lebih berguna untuk sebuah solusi dari masalah yang ada, terutama masalah yang terkait dengan penelitian.

Lebih lanjut Ardiansyah mengungkapkan bahwa pada umumnya analisis data bertujuan untuk menjelaskan suatu data yang ada agar dapat dipahami, lalu ditarik kesimpulan daripada data tersebut.

Adapun tahapan dari analisis data adalah sebagai berikut: pengumpulan data, penyuntingan, klasifikasi, pengujian, pendeskripsian, lalu hipotesis.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian berlangsung pada periode Februari 2020 hingga Juli 2020.